**JURNAL**

**PENERAPAN METODE *CIRCUIT LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 SANTONG TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

****

**Oleh:**

**HIKMATUL KHAIRI**

**NIM. E1E010040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**JULI 2013/2014**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Santong.Berdasarkan hasil ulangan harian semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 pada bidang studi IPA rata-rata menunjukkan prestasi/hasil belajar yang rendah. Dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan, dari 30 orang siswa hanya 16 siswa yang tuntas atau 53%. Hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65 dengan ketuntasan klasikal 85% pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan di SDN 01 Santong. Berdasarkan wawancara dengan guru di SDN 01 Santong teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut: (1) Minat belajar IPA siswa masih rendah, (2) Sulit memahami dan menanggapi pelajaran, (3) Tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang berakibat pada kemampuan atau hasil belajar yang kurang memuaskan.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penerapan metode *circuit learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN 01 Santong?

1. **Tujuan Penelitian**

Menerapkan metode *circuit learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Santong tahun pelajaran 2013/2014.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Bagi siswa**
3. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *circuit learning*, maka proses belajar mengajar di kelas akan lebih menyenangkan, lebih bervariasi dan tidak membosankan.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga memperkuat ingatan siswa dan meningkatkan motivasi serta keaktifan.
5. Pembelajaran melibatkan siswa secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.
6. Meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan guru.
7. **Bagi guru**
8. Dapat menjadi bahan rujukan bagi guru bidang studi IPA yang mau menerapkan metode pembelajaran *circuit learning* pada kegiatan belajar mengajar di kelasnya.
9. Meningkatkan wawasan guru dalam mengatasi masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.
10. **Bagi sekolah**
11. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.
12. Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah itu sendiri sekaligus menambah koleksi buku bacaan dan pengetahuan baru tentang strategi/metode pembelajaran.
13. **Bagi peneliti**
14. Dapat memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat menambah keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
15. Diharapkan akan merangsang kreativitas peneliti dalam upaya meningkatkan potensi diri dan meningkatkan sumber daya manusia.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Aktifitas Belajar**

Aktifitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka terciptalah situasi belajar yang aktif.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh atau perubahan perilaku seseorang secara akademik berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok melalui peroses belajar mengajar berupa angka dan nilai.

1. **IPA**

Nash (dalam Darmodjo, dkk, 1991: 3) menyatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Cara mengamati alam yang dimaksudkan disini ialah bersifat analitis, lengkap, cermat serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati. Pendapat Nash ini pula diperkuat oleh Einstein yang mengatakan: IPA merupakan suatu bentuk upaya yang membuat berbagai pengalaman menjadi suatu sistem pola berpikir yang logis.

1. **Metode *Circuit Learning***

*Circuit learning* merupakan metode pembelajaran yang memaksimalkan permberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan *(adding)* dan pengulangan *(repetition).*

1. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis yang diajukan adalah jika menerapkan metode*circuit learning* pada pembelajaran IPA secara optimal, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Santong.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**

Setting penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada tanggal 18-31 Januari semester genap tahun pelajaran 2013/2014 pada bulan Januari 2014.

1. **Subjek dan Observer Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Santong Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 30 orang yang terbagi dalam 14 laki-laki dan 16 perempuan.dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas, dalam arti pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai pengajar dan guru kelas sebagai observer.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. **Faktor Guru**

* Penerapan metode *circuit learning* dalam proses pembelajaran.
* Perangkat pembelajaran yang digunakan (skenario pembelajaran, media, alat evaluasi pembelajaran).

1. **Faktor Siswa**

* Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.
* Hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran.

1. **Variabel Penelitian**
2. **Definisi Operasional Variabel Harapan**

* Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar, baik aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.
* Hasil belajar adalah pencapaian hasil yang diperoleh siswa ketika terjadinya proses belajar-mengajar

1. **Definisi Operasional Variabel Tindakan**

* Metode *circuit learning* merupakan pembelajaran berbasis masalah, dimana pada praktiknya metode ini biasanya dimulai dengan tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagiaan kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai peta konsep, presentasi dan pemberian reward.

1. **Rancangan Penelitian**

Siklus atau daur dalam PTK meliputi empat tahap, yaitu perencanaan *(planning),* pelaksanaan *(acting),* pengamatan *(observing)* dan refleksi *(reflecting).*

1. **Metode Pengumpulan Data**

Tes dan observasi.

1. **Instrument Pengumpulan Data**

Tes hasil belajar (*essay*) dan lembar observasi (*activity check list*).

1. **Teknik Analisis Data**

* **Data Aktivitas Siswa dan Guru**
* **Data Hasil Belajar Siswa**

Mencari kemampuan rata-rata siswa

X =

Menentukan ketuntasan individu

Menentukan ketuntasan klasikal

1. **Indikator Keberhasilan**

* Aktifitas belajar siswa dikatakan meningkat jika skor aktivitas minimal berkategorikan aktif.
* Aktifitas guru dikatakan meningkat jika skor aktivitas minimal berkategorikan baik.
* Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika ≥85% siswa mendapatkan nilai ≥65.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Siklus I**

* Jumlah skor aktivitas guru sebesar 19dengan kategori Baik.
* Jumlah skor aktivitas siswa sebesar 41 dengan kategori cukup aktif.
* Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68, dari jumlah siswa yang mengikuti tes, hanya 23 orang yang tuntas sedangkan sisanya yakni 7 orang tidak tuntas sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai hanya 76,66%. Hasil tersebut kurang dari target KKM yakni 60 dan ketuntasan klasikal 85%.
* Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka penelitian dilanjutkan ke siklus II

1. **Siklus II**

* Jumlah skor aktivitas guru sebesar 24dengan kategori Sangat baik.
* Jumlah skor aktivitas siswa sebesar 63 dengan kategori Sangat aktif.
* Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 89, dari jumlah siswa yang mengikuti tes, 29 orang yang tuntas dan hanya 1 orang tidak tuntas sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai hanya 96,66%. Hasil tersebut telah mencapai target KKM yakni 60 dan ketuntasan klasikal 85%.
* Hasil tersebut telah menunjukkkan adanya peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

1. **Pembahasan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Aktivitas Guru** | | **Aktivitas Siswa** | | **Ketuntasan Belajar Siswa** | |
| **Skor** | **Katagori** | **Skor** | **Katagori** | **Rata-rata** | **Ketuntasan klasikal** |
| I | 19 | Baik | 41 | Cukup Aktif | 68,23 | 76,66% |
| II | 24 | Sangat baik | 63 | Sangat aktif | 89 | 96,66% |

Tabel diatas merupakan ringkasan hasil penelitian siklus I dan II yang menjelaskan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan dan terlaksana dengan baik. Haliniterlihatdariadanyaperolehan dan peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II yaitu dari rata-rata nilai siklus I 68,23 meningkat menjadi 89 pada siklus II. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 76,66% meningkat menjadi 96,66%.Dari hasil pembahasan dan hasil refleksi pada siklus I dan II, serta perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan dalam setiap siklusnya, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *circuit learning*dapat meningkatkan aktivitasdanhasilbelajar siswa kelas V SDN 01Santong Tahun Pelajaran 2013/2014.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *circuit learning* dapat meingkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Santong.

* + - 1. Penerapan metode *circuit learning* dapat meningkatkan aktivitas guru. Aktivitas guru pada siklus Iberkategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik.
      2. Penerapan metode *circuit learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SDN01 Santong tahun pelajaran 2013/2014. Pada siklus I, kategori aktivitas siswa kurang aktif, namun terjadi peningkatan pada siklus II dengan kategori aktivitas sangat aktif.
      3. Penerapan metode circuit learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 5 01 Santong tahun pelajaran 2013/2014.. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 68,23 dengan ketuntasan klasikal 76,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II, nilai rata-rata 89 serta ketuntasan klasikal 96,66%.
      4. Peningkatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar diperoleh dengan cara menerapkan metode *circuit learning* dengan langkah-langkah yaitu: melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagiaan kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai peta konsep, presentasi dan pemberian *reward*

1. **Saran**

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

1. Kepada Kepala Sekolah SDN 01 Santong diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lainnyayang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Kepada guru-guru agar selalu membuka diri terhadap inovasi tentang metode pembelajaran dari hasil-hasil penelitian. Guru tidak terpaku pada satu model pembelajaran, sebab setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Usaha untuk terus mengembangkan diri dan menambah pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang tepat digunakan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran hendaknya terus dilakukan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk selalu belajar dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam mencapai cita-cita atau prestasi belajar yang diinginkan.
4. Bagi mahasiswa atau pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai penerapan metode *circuit learning* agar menjadikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhyarudin.2011. *Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Tentang Hubungan Antar Makhluk Hidup Dengan Menggunakan Metode Kelompok Kecil Siswa Kelas IV SDN 5 Karang Baru Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2010/2011*. Selong: STKIP

Arifin, Zainul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Darmodjo, Hendra. Kaligis, R, E, Jenny. 1991. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: DepDikBud

Fatmawati.2013. *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SAINS Kelas V SDN 27 Cakranegara Tahun Ajaran 2012/2013*. Mataram: Universitas Mataram

Gunawan, Panji, Ridwan. 2013. *Metode Circuit Learning*. http:/proposalmatematika23.blogspot2013/06metode-circuit-learning.html?=1. Diakses 10 Juni 2014

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi Aksara

Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Koyan, Wayan, I. 2011. *Asesmen Dalam Pendidikan.* Singaraja: Undiksa Press

Lisna.2010. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas B SDN 35 Ampenan Tahun Ajaran 2011/2012*. Mataram: Universitas Mataram

Mia, Jayanti. 2011. *Penggunaan Multimedia Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan Tahun Pelajaran 2010/2011.* Mataram: Universitas Mataram

Purnamiyanti, Luh, Ni. 2011. *Penerapan Teknik Skramble Paragraf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Semester I Kelas IV SDN Nyurlembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Mataram: Universitas Mataram

Rosmaniar. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajahan Kelas V SDN Kebon Ayu Desa Peseng Kecamatan Gerunng Tahun Pelajaran 2009/2010*. Mataram: Universitas Mataram

Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Subana. Rahadi, Moersetyo. Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sudirman. 2012. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).* Mataram: FKIP

Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Yogjakarta: Pustaka Yustia

Wijiani, Putu. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar SAINS Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dikelas IV SDN Batu Kumbung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.* Mataram: Universitas Mataram

Yodisudana, Yeyen. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan MetodeCircuit Learning Kelas V SDN II Bandung Kabupaten Tulungagung.* Skirpsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang. Karya-ilmiah.um.ac.id/index.php.KSDP/article/view/23581. Diakses 10 Juni 2014